



Pengaruh Harga *Palm Oil* (CPO) dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI 2020 – 2024

Safrida¹, Muzakir², Abu Hasan Makmum³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar,
Kota Meulaboh, Indonesia^{1,2,3}

*Email : aff17529@gmail.com

Diterima: 07-07-2026 | Disetujui: 13-07-2026 | Diterbitkan: 15-07-2026

ABSTRACT

This study analyzes the effect of global crude palm oil (CPO) prices and the Indonesian Rupiah (IDR) exchange rate on the stock returns of IDX-listed plantation companies from 2020 to 2024. As a strategic sector in Indonesia's economy, the palm oil industry's performance and investor returns are highly susceptible to these macroeconomic fluctuations. Employing a quantitative approach, this research utilizes secondary data from the IDX, Bank Indonesia, and global CPO indices. Through purposive sampling, 15 companies were selected, yielding 75 observations. Data were analyzed using multiple linear regression, preceded by descriptive statistics and classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation). The findings aim to provide empirical evidence on how CPO prices and exchange rates drive stock returns. Ultimately, these results offer crucial insights for investors in making investment decisions, assist company management in shaping financial strategies, and serve as a valuable reference for future academic research on capital markets and macroeconomic variables.

Keywords: *Palm Oil Price (CPO); Rupiah Exchange Rate; Stock Return; Plantation Companies; Indonesia Stock Exchange (IDX).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh harga *palm oil* (CPO) dan nilai tukar rupiah terhadap return saham perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Perkebunan kelapa sawit, merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang sangat dipengaruhi oleh dinamika harga CPO di pasar internasional serta fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Perubahan kedua variabel tersebut diduga memengaruhi kinerja perusahaan dan tingkat keuntungan yang diperoleh investor melalui return saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan sumber data harga CPO internasional. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 15 perusahaan dengan total 75 observasi. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang didahului dengan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh harga *palm oil* dan nilai tukar rupiah terhadap return saham perusahaan perkebunan. Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, bagi perusahaan dalam menyusun strategi keuangan,

serta bagi akademisi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pasar modal dan faktor-faktor makroekonomi.

Katakunci: Harga *Palm Oil (CPO)*; Nilai Tukar Rupiah; *Return Saham*; Perusahaan Perkebunan; Bursa Efek Indonesia.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Safrida, S., Muzakir, M., & Makmum, A. H. . (2026). Pengaruh Harga Palm Oil (CPO) dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI 2020 – 2024. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(3), 4954-4963. <https://doi.org/10.63822/krh9cx38>

PENDAHULUAN

Perusahaan perkebunan, khususnya yang bergerak di bidang kelapa sawit, merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Di pasar global, fluktuasi harga minyak kelapa sawit (*CPO*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai dan kinerja saham perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain harga *CPO*, nilai tukar rupiah merupakan variabel makroekonomi penting yang memengaruhi *return* saham perusahaan perkebunan. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, khususnya dolar Amerika Serikat, dapat memengaruhi daya saing ekspor produk kelapa sawit di pasar internasional serta struktur biaya perusahaan.

Fenomena beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa *return* saham sektor perkebunan mengalami fluktuasi yang cukup tinggi seiring dengan perubahan harga *CPO* global dan pergerakan nilai tukar rupiah. Ketika harga *CPO* meningkat akibat meningkatnya permintaan minyak nabati dunia dan terbatasnya pasokan, saham-saham perusahaan perkebunan di BEI cenderung mengalami peningkatan *return*. Sebaliknya, ketika harga *CPO* menurun akibat kelebihan pasokan, kebijakan perdagangan, serta tekanan isu lingkungan global, laba perusahaan menurun, kepercayaan investor melemah, dan *return* saham cenderung mengalami penurunan (Porwati, 2024).

Selain itu, fluktuasi nilai tukar rupiah juga memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perkebunan. Depresiasi rupiah dapat meningkatkan nilai pendapatan ekspor dalam rupiah, tetapi juga dapat meningkatkan biaya impor bahan baku, pupuk, mesin, dan bahan kimia yang dibutuhkan perusahaan. Jika peningkatan biaya tersebut lebih besar dari pada peningkatan pendapatan, maka laba perusahaan akan menurun dan berdampak negatif terhadap *return* saham. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengaruh nilai tukar terhadap *return* saham perusahaan perkebunan bersifat kompleks dan tidak selalu linear (Porwati, 2024).

Beberapa penelitian seperti Fadh, (2018), Affandi, A., & Pristiana, (2025) menyimpulkan bahwa harga minyak kelapa sawit berpengaruh terhadap *return* saham, karena kenaikan harga *CPO* dinilai mampu meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan perkebunan sehingga memberikan sinyal positif kepada investor di pasar modal. Namun, hasil tersebut berbeda dengan temuan (Jannah *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa harga minyak kelapa sawit tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sehingga menunjukkan bahwa perubahan harga komoditas tidak selalu secara langsung tercermin dalam *return* saham. Perbedaan hasil juga terjadi pada variabel nilai tukar rupiah, di mana (Septariani, 2020) menemukan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, khususnya pada perusahaan yang memiliki aktivitas ekspor, karena perubahan kurs memengaruhi pendapatan dan ekspektasi investor. Akan tetapi, penelitian (Sunaryo dan & Kurniawan, 2020) justru menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan variabel dependen dan periode penelitian. Penelitian sebelumnya umumnya menggunakan harga saham sebagai variabel dependen dan dilakukan pada periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19, sedangkan penelitian ini menggunakan *return* saham sebagai variabel dependen dan dilakukan pada periode sewaktu pandemi dan pemulihan pandemi, yaitu tahun 2020–2024.

METODE

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 15 perusahaan dengan total 75 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah uji hipotesis (uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2)), analisis regresi linier berganda yang didahului dengan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga <i>Palm Oil</i>	75	2788.06	5234.85	4109.1633	818.31956
Nilai Tukar Rupiah	75	14313.30	15888.76	14966.2300	555.03428
Return Saham	75	-.03	.04	.0084	.01554
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2026)

Penelitian ini menggunakan jumlah sampel (N) sebanyak 75 data yang menunjukkan variasi nilai pada masing-masing variabel. Variabel X1 memiliki nilai minimum sebesar 2.788,06 dan nilai maksimum sebesar 5.234,85, dengan rata-rata (mean) senilai 4.109,16 serta standar deviasi 818,32. Untuk variabel X2, tercatat nilai minimum sebesar 14.313,30 dan nilai maksimum 15.888,76, dengan nilai rata-rata mencapai 14.966,23 dan standar deviasi sebesar 555,03. Sementara itu, variabel Y menunjukkan rentang nilai antara -0,03 hingga 0,04, dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 0,0084 dan standar deviasi sebesar 0,01554.

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01456626
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.076
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,087. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,087 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal tidak dapat ditolak. Dengan demikian, residual pada model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	.122	.097	.01477	2.376

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah, Harga Palm Oil

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2026)

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,376. Nilai DW tersebut berada di sekitar angka 2, yang menunjukkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah autokorelasi pada residualnya. Kondisi ini berarti sisa pengamatan pada satu periode tidak memiliki ketergantungan atau tidak berkorelasi dengan sisa periode sebelumnya. Terpenuhinya asumsi bebas autokorelasi sangat penting untuk memastikan bahwa model regresi menghasilkan estimasi yang efisien dan uji statistik yang valid.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Harga Palm Oil	.985	1.016
Nilai Tukar Rupiah	.985	1.016

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa variabel X1 dan X2 masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar 0,985 yang lebih besar dari batas minimum 0,10. Sejalan dengan hal tersebut, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel juga berada di bawah angka 10, yaitu sebesar 1,016. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedasitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedasitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.042	2.672		.016	.988
1 Harga <i>Palm Oil</i>	8.914E-5	.000	.103	.675	.503
Nilai Tukar Rupiah	3.053E-5	.000	.025	.167	.868

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2026)

Dalam pengujian ini, diketahui nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Variabel X1 memiliki nilai sebesar 0,503 > 0,05 dan variabel X2 memiliki nilai sebesar 0,868 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.065	.007		9.560	.000
1 Harga <i>Crude Palm Oil</i>	-3.781E-6	.000	-.261	-2.657	.012
Nilai Tukar Rupiah	.006	.001	.793	8.071	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2026)

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel harga *crude palm oil* dan nilai tukar rupiah memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020–2024. harga *crude palm oil* memiliki hubungan negatif terhadap *return* saham, sedangkan nilai tukar rupiah memiliki hubungan positif terhadap *return* saham. Perubahan pada kedua variabel tersebut akan memengaruhi perubahan *return* saham perusahaan perkebunan. model regresi ini memberikan gambaran bahwa perusahaan dan investor perlu memperhatikan perkembangan harga *crude palm oil* serta pergerakan nilai tukar rupiah dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dan pengelolaan perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 ^a	.122	.097	.01477

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah, Harga Palm Oil

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2026)

Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2) nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,122 atau 12,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama memberikan kontribusi pengaruh sebesar 12,2% terhadap variabel dependen (Y). Disimpulkan bahwa sekitar 12,2% variasi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut dalam model penelitian ini. Sementara itu, sisanya sebesar 87,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.002	2	.001	4.986	.009 ^b
Residual	.016	72	.000		
Total	.018	74			

a. Dependent Variable: *Return Saham*

b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah, Harga *Palm Oil*

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,009, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 dan X_2 secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y .

Uji T

Tabel 8 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.065	.007		9.560	.000
1 Harga <i>Crude Palm Oil</i>	-3.781E-6	.000	-.261	-2.657	.012
Nilai Tukar Rupiah	.006	.001	.793	8.071	.000

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2026)

Variabel harga *crude palm oil* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa h_0 ditolak dan h_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan harga *crude palm oil* (x_1) terhadap *return saham* (y). Variabel nilai tukar rupiah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa h_0 ditolak dan h_2 diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan nilai tukar rupiah (x_2) terhadap *return saham* (y).

Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial, harga *crude palm oil* dan nilai tukar rupiah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*. hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan

harga *crude palm oil* memiliki kontribusi dalam mempengaruhi perubahan *return* saham perusahaan perkebunan. selain itu, perubahan nilai tukar rupiah juga mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap pergerakan *return* saham dalam periode penelitian yang digunakan. dengan demikian, kedua variabel independen tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan *return saham* perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020–2024.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 4,986 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,12 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga *crude palm oil* dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu memengaruhi perubahan *return* saham perusahaan perkebunan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa harga *crude palm oil* (CPO) dan nilai tukar rupiah merupakan faktor eksternal yang saling berinteraksi dalam memengaruhi *return* saham perusahaan perkebunan. Sebagai perusahaan yang sebagian besar berorientasi ekspor, perubahan harga CPO di pasar internasional dan pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat akan memengaruhi nilai ekspor, pendapatan, serta profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut menjadi dasar pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan perkembangan harga CPO dunia dan stabilitas nilai tukar rupiah sebagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan, menjaga kepercayaan investor, serta mendukung peningkatan *return* saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh harga *crude palm oil* (X_1) dan nilai tukar rupiah (X_2) terhadap *return* saham (Y) perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa variabel harga *crude palm oil* dan nilai tukar rupiah memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, baik secara parsial maupun simultan. Fluktuasi harga *crude palm oil* sebagai komoditas utama sektor perkebunan dan perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menjadi faktor yang mampu memengaruhi kondisi perusahaan serta keputusan investor dalam berinvestasi. Selain itu, hasil pengujian instrumen dan asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat analisis, seperti data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas, sehingga hasil penelitian ini dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan perkebunan disarankan untuk lebih memperhatikan perubahan harga *crude palm oil* dan stabilitas nilai tukar rupiah guna menjaga kinerja perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., & Pristiana, D. U. (2025). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Volatilitas Harga Palm Oil terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *Jurnal Bisnis*, 05(04), 727–738.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2007). *Fundamentals of Financial Management Eleventh Edition* (11th Editi). Thomson South-Western.
- Darmawan, A. D. (2024). *Harga CPO Diperdagangkan US \$ 1 . 020 per Metrik Ton*. Investing.Com.
- Darmawan, A. dwi. (n.d.). *Harga CPO diperdagangkan US \$ 1 . 020 per Metrik Ton*.
- Emarina, S. (2020). *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus Pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak Periode 2010–2019)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Fadh, R. I. (2018). *Analisis pengaruh Harga Palm Oil Dunia dan Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Universitas Gadjah Mada.
- Hamzah, R. N., & Santoso, I. H. (2020). Analisis pengaruh Produksi, Harga Ekspor Palm Oil, Nilai Tukar Idr/Usd Terhadap Volume Ekspor Palm Oil Indonesia 2012-2016. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 183. <https://doi.org/10.30742/economie.v1i2.1131>
- Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Journal Syntax Dmiration*, 5(12), 5937–5948.
- Hikmah. (2017). Proses penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian Nikmatur Ridha. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Jannah, F., Hakim, L., & Riyanti. (2024). Analysis of the Effect of Palm Oil Prices (CPO), inflation, Exchange Rates and Interest Rates on Stock Prices (Empirical Study of Palm Oil Companies in Bei for the Period 2017-2021). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5845–5862. www.pertanian.go.id
- Lubis, M., Kamaliah, & Savitri, E. (2020). Analysis of the Effect of Rupiah Exchange Rate With Palm Oil (CPO) Reference Prices As Moderation Variable. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 108–124.
- Maksin, M., Tantri, R. A., Hidayat, S., & Ariyanto, A. E. (2022). Pelaksanaan Program “ASN Ber-Akhlak” Sebagai Bentuk Pengembangan Pegawai Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Loyalitas Pegawai Implementation Of “ASN Ber-Akhlak” Program With Characteristics As A Form Of Employee Development To Improve The Quality And Loyalty Of Employees. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 8(1), 25–34.
- Mesylin, Evi, O., Pompeng, Y., Pagiu, C., & kristen. (2024). Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Journal Neraca Peradaban*, 4(2).
- Partama, Y., Hesti, P., & Chairul, S. (2023). *Analisis Keakuratan Capital Asset Pricing Model Dan Arbitrage Pricing Theory Dalam Memprediksi Return Saham (Studi Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)*. 11(1), 839–848.
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5630>
- Porwati, R. (2024). Analisis Pengaruh Harga CPO, Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2017-2021. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 169–179.
- Pujawati, P. E., Wiksuana, I. G. B., & Artini, L. G. S. (2015). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*

- Universitas Udayana, 4.04, 220–242.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/c599359f971d6d26f6aee6f5e4c5d0ce.pdf
- Rahmawati, F. A. (2022). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Profitabilitas (Return On Assets & Return On Equity) , Solvabilitas (Debt To Equity Ratio) Terhadap Return Saham*. Universitas Semarang.
- Rizky, A. (2022). *Pengaruh Inflasi,Kurs,Volume Penjualan Komoditas (CPO), Dan Minyak Kelapa Sawit (CPO) Terhadap Harga Saham*. Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi.
- Sari, D. M., Ardian, & Wilda, H. (2025). Peran Harga CPO dan Volume Penjualan Dalam Fluktuasi Harga Saham Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 9(3), 1072–1080. <https://doi.org/10.35870/emt.v9i3.4401>
- Septariani, D. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Perusahaan Indofarma TBK Periode 2014-2018. *JOURNAL SOSIO E-KONS*, 12(3), 221–229.
- Septiana, F., & Daniella, A. C. P. (2023). Hubungan harga saham CPO dengan nilai tukar IDR selama fluktuasi inflasi. *Riset Akuntansi Dan Manajemen Pragmatis*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.58784/ramp.75>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sulistiawati, P. (2023). Analisis Pengaruh Konsumsi Domestik, Nilai Tukar Rupiah, Dan Harga Cpo Internasional Terhadap Volume Ekspor Minyak Kelapa Sawit Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi(JIE)*, 07(04), 570–582.
- Sunaryo dan, & Kurniawan, D. (2020). Pengaruh Kurs, Harga Cpo (Palm Oil) Dan Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis Dan Implikasinya Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Di Bursa Efek Ind. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 45–67.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT Kanisius.
- Theresia, S. (2025). (2025). Pengaruh Nilai Tukar, Harga Minyak Kelapa Sawit, Tarif Bea Keluar Ekspor, Dan Cost Of Goods Sold Terhadap Profitabilitas Perusahaan Eksportir Minyak Kelapa Sawit. *Fundamental Management Journal*, 10(2), 1–20. <https://doi.org/10.33541/fjm.v10i2.7395>
- Thobarry, A. ath. (2009). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga,Laju Inflasi Dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Perioede Pengamatan Tahun 2000-2008)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Umar, D. (2021). *Analisis pengaruh Harga Komuditas Minyak Kelapa Sawit (Cpo), Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyslicals Yang Terdaftar Di Bei*. Universitas Fajar Makassar.
- Umar, D. (2023). *Analisis Pengaruh Harga Komoditas Minyak Kelapa Sawit (CPO), Inlasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cylicals Yang Terdaftar Di BEI*.
- Wilda, W., Hardiyanti, S., & Harsada, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia. *Tinjauan Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 6(1), 1452–1468. www.idx.co.id
- Wulandari, A., Rahman, A., Aslam, A. P., & Makassar, U. N. (2025). *The Influence Of Profitability And Capital Structure On Stock Returns In Food And Beverage Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*. 2(2), 675–685.